

Penggunaan Metode Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di SMPIT Raudhatul Jannah Bogor

Agung Muttaqien

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

agung.muttaqien@unida.ac.id

Meidias Abror Wicaksono

Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati, Indonesia

meidiaspba@gmail.com

Muhammad Ivan Alfian

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia

ivanalfian@iainkudus.ac.id

Abdul Kholik Kholik

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

abdul.kholik@unida.ac.id

Muhammad Rendi Ramdhani

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

muhammad.rendi.ramdhani@unida.ac.id

Abstract

This research aims to find out the teaching method used to develop the desire to learn the Arabic language among students at Rawdat Al-Jannah Al-Muwasita School in Bogor. One attempt to apply teaching the Arabic language using the crossword puzzle method. The choice of this method is influenced by the need for diversity and creativity among students. The research uses a qualitative descriptive approach and data collection techniques based on interviews, observation, and documentation. The research results are: 1) Applying the crossword method to develop the desire to learn the Arabic language. 2) Internal and external factors that influence the development of the desire to learn the Arabic language. 3) Issues of advantages and disadvantages using the crossword puzzle method in promoting students' learning desire at Rawdat Al Jannah School, Bogor. The result of the research is that using and applying the crossword method in teaching the Arabic language is one of the appropriate and

good methods that have been applied because of this method as an attractive and enjoyable type of learning Arabic.

Keywords: *Crossword Puzzle, Methode, Learning Arabic*

ملخص

يهدف هذا البحث إلى معرفة طريقة التعليم المستخدم لتنمية رغبة تعلم اللغة العربية لدى الطلاب في مدرسة روضة الجنة المتوسطة بوجور. إحدى محاولة عن تطبيق تعليم اللغة العربية بطريقة الكلمات المتقاطعة. إختيار هذه الطريقة تتأثر إلى حاجة طريقة التعليم التنوع والإبداع لدى الطلاب. يستخدم البحث بمدخل الوصفي الكيفي وتقنيات جمع البيانات على أساس المقابلة، الملاحظة، والوثائق. وأما نتائج البحث وهي: (١) تطبيق طريقة الكلمات المتقاطعة لتنمية رغبة تعلم اللغة العربية. (٢) عوامل الداخلية وعوامل الخارجية التي تتأثر إلى تنمية رغبة تعلم اللغة العربية. (٣) أمور المزايا والنقائص بطريقة الكلمات المتقاطعة في ترقية رغبة تعلم الطلاب في مدرسة روضة الجنة بوجور. وأما نتيجة البحث هي أن استخدام وتطبيق طريقة الكلمات المتقاطعة في تعليم اللغة العربية من احد الطرق المناسبة والجيدة التي تمت تطبيقها بسبب هذه الطريقة كنوع التعلم الجذاب والسرور.

الكلمات المفتاحية: طريقة، الكلمات المتقاطعة، تعلم اللغة العربية

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab yang ada di SMPIT Roudlotul Jannah, Bogor. Salah satu upaya yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode *crossword puzzle*. Pemilihan metode ini melatarbelakangi bahwa perlunya suatu metode pembelajaran yang bisa fariatif dan kreatif untuk para siswa. Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian : 1) Penerapan metode *crossword puzzle* dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab. 2) Faktor internal & Eksternal yang mempengaruhi peningkatkan minat belajar bahasa Arab. 3) Kekurangan dan kelebihan metode *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab. Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *crossword puzzle* dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi salah satu metode yang efektif untuk diterapkan, sebab dengan metode ini pembelajaran Bahasa Arab menjadi menarik dan menyenangkan.

Kata kunci: Metode, *Crossword Puzzle*, Minat Belajar, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab merujuk pada proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Bahasa Arab. Ini melibatkan pemahaman dan penggunaan kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, dan elemen lain dari Bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai metode dan sumber (Shidqi 2021), termasuk buku teks, kursus formal,

pengajaran online, aplikasi pembelajaran bahasa, interaksi dengan penutur asli, dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi perjalanan yang menarik dan memuaskan, membuka pintu untuk pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, sejarah, dan kaidah-kaidah kebahasaan yang ada didalamnya (Pribadi, 2013). Namun hasil temuan peneliti pada SMPIT Roudhotul Jannah Ciawi kondisi awal hasil belajar siswa dapat dikatakan relatif rendah, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di SMPIT Raudhatul Jannah Ciawi masih kurang, sebagian siswa belum berani mengajukan pertanyaan, susah berlatih soal, tidak berani mengemukakan pendapat dan kurang aktif.

Kendala utama dalam belajar bahasa Arab, disebabkan peserta didik kurang tertarik dengan bahasa Arab, begitu juga kendala yang terjadi di SMPIT Roudlotul Jannah Bogor ini. Sebab, siswa-siswinya merasa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, guru harus mampu memberikan pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan tidak monoton, sehingga menjadikan Bahasa Arab sebagai pembelajaran yang sangat menyenangkan dan mengasikkan bagi para siswa-siswinya.

Penelitian menggunakan metode *Crossword Puzzle* atau *teka-teki silang* bertujuan meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar bahasa siswa baik bahasa ibu maupun bahasa asing (Khaedar & Alam, 2023a). (Khaedar & Alam, 2023b) juga menambahkan bahwa metode *Crossword Puzzle* juga cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa tingkat dasar dan menengah.

Metode ini menggunakan teka-teki silang dalam pembelajarannya memiliki dua konsekuensi : guru dituntut kreatif dalam membuat model teka-teki silang (TTS) berikut pertanyaan-pertanyaan mendatar dan menurun agar saling terkoneksi antar satu jawaban, kedua; siswa dituntut mengetahui banyak mengenai informasi materi yang menjadi fokus pertanyaan. Penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan Langkah-langkah pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMPIT Raudhatul Jannah, Ciawi Bogor.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Raudhatul Jannah, Ciawi Bogor. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data dan sumber data yang telah ada (Sugiono, 2018: 241).

Teknik triangulasi selanjutnya adalah teknik triangulasi pengumpulan data. Pada triangulasi ini untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang dipapaki dalam mencari data dilapangan. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan observasi dan wawancara.

Dalam hasil observasi merupakan data pendukung dalam penelitian ini. Sikap atau kegiatan siswa yang diamati selama pembelajaran menggunakan metode *Crossword Puzzle* sebagai sumber belajar adalah perhatian siswa terhadap pembelajaran, partisipasi siswa, kerjasama siswa, dan tanggung jawab siswa di dalam pembelajaran.

Sedangkan, data hasil wawancara digunakan sebagai pendukung terhadap respon dan sikap siswa. Teknik yang digunakan yaitu, memberi beberapa pertanyaan kepada siswa, kemudian hasil wawancara tersebut disimpulkan mengenai sikap dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *Croosword Puzzle* (teka-teki silang) sebagi sumber belajar. Wawancara diperlukan untuk tahan lanjut, yaitu kegiatan memperjelas sesuatu yang dirasakan mengganggu, aneh, tidak serupa dengan yang lainnya, atau mengungkapkan sikap siswa yang sesungguhnya (Ruseffendi, 2003: 119).

Wawancara ini dilakukan terhadap 20 orang siswa kelas IX guna untuk mengetahui pendapat, tanggapan atau respon an sikap siswa saat pembelajaran dengan menggunakan metode *Croosword Puzzle* (teka-teki silang). Wawancara ini dilakukan terhadap observasi guna untuk mengetahui pendapat, tanggapan atau respon di dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif,

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk menumbuhkan minatnya, perlu adanya upaya-upaya yang menyenangkan & membuat tertatik bagi para siswa. Agar terlihat tidak kaku maupun monoton. Diantaranya seperti penggunaan metode *crossword puzzle* dalam pembelajaran bahasa Arab. *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang di awali dengan pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Dalam buku Andi Budimanjaya (2015: 101). *Crossword puzzle* yaitu permainan *crossword puzzle* (teka-teki silang) atau sejenisnya berguna untuk mempelajari pola pikir, pemikiran, sistem pendekatan, serta pemecahan masalah secara umum. Jadi, strategi pembelajaran *crossword puzzle* adalah suatu strategi yang menggunakan permainan Teka-Teki Silang dalam pembelajaran aktif (Active Learning) yang di kembangkan oleh Melvin Silberman. Teka-teki adalah “permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun” (Said,dkk, 2017:101)

1. Penerapan Metode *Crossword Puzzle* dalam Menumbuhkan minat belajar

Metode *Crossword Puzzle* atau teka-teki silang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menguji dan memperkuat kosa-kata dalam Bahasa Arab. Dimulai Guru dapat membuat teka-teki silang dengan petunjuk-petunjuk yang memerlukan siswa untuk mencari kata-kata bahasa Arab yang sesuai dengan arti atau deskripsi yang diberikan.

Prosedur penerapan permainan teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufradat* sebagai berikut: 1) Guru menentukan tema mufradat yang akan dijadikan bahan permainan teka-teki silang. 2) Guru membuat kotak-kotak yang akan diisi jawaban dari pertanyaan teka-teki silang (menurun dan mendatar) dipapan tulis atau di lembar kertas. 3) Pada kotak-kotak awal diisi clue huruf pertama dari jawaban dan diberi nomor. 4) Kotak-kotak yang tidak akan diisi jawaban perlu dihitamkan agar tersusun rapi dan tidak membingungkan.

Selanjutnya, 5) Guru menerangkan terlebih dahulu kepada siswa apa dan bagaimana permainan teka-teki silang dalam pembelajaran mufradat. 6) Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. 7) Setiap kelompok dapat melingkar dan berdiskusi untuk menjawab dan mengisi teka-teki silang dengan waktu yang telah ditentukan. 8) Setelah waktu pengerjaan selesai, setiap kelompok diminta menyampaikan jawaban hasil diskusi di depan kelas. 9) Guru mengevaluasi hasil jawaban dari tiap-tiap kelompok dan menentukan kelompok pemenang. Jika memungkinkan, guru dapat memberikan reward pada kelompok pemenang (Ritonga, 2021).

Akan tetapi ada hal yang menarik pada pembelajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab di SMPIT Roudhotul Jannah Ciawi Bogor, pada umumnya seorang Guru membagi sebuah kelompok kepada siswanya, namun untuk membuktikan bahwa siswa tersebut berani & menumbuhkan minat, maka dipersilahkan langsung bagi siswa dapat menjawab secara cepat dengan mengacungkan tangan dan mengisi teka-teki silang yang telah dibuat secara tertulis di papan tulis yang tersedia.

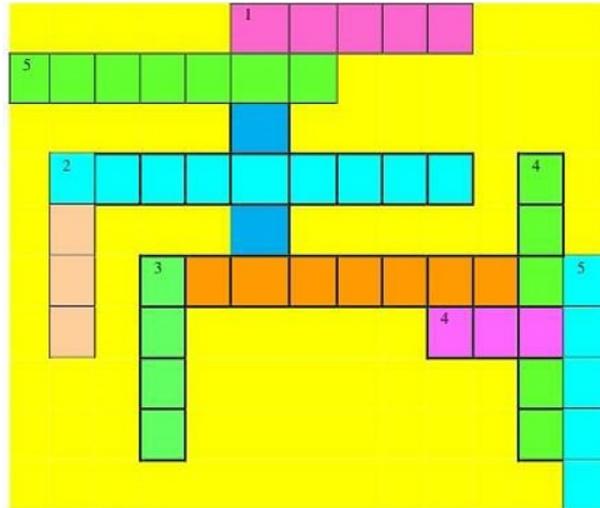
Adapun Teka-teki silang yang dilakukan terdapat 2 jenis, yaitu teka-teki silang yang mengharuskan siswa mengisi kotak-kotak kosong dengan artinya (Arab – Indonesia) dan Teka-teki Silang (mendatar) dengan menuliskan kosa-kata bahasa Arab sesuai dengan clue yang diberikan guru. Berikut adalah contoh Teka-teki silang di SMPIT Roudhotul Jannah Ciawi, Bogor.

Tabel. 1 Kosa Kata

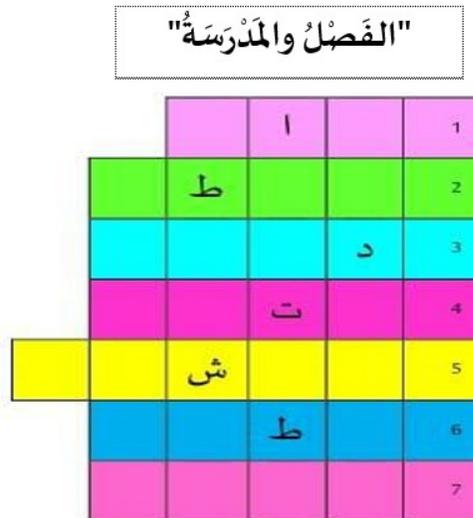
Mendatar	Menurun
فصل	مقصف
كراسة	كتاب
مصطرة	قلم

مكتب	مسجد
مدرسة	طباشير

Gambar. 1 Teka-teki Isian Indonesia



Gambar. 2 Teka-teki Isian Bahasa Arab



Pembelajaran memang tidak selalu membutuhkan permainan, dan permainan sendiri tidak selalu dalam rangka mempercepat proses pembelajaran. Akan tetapi, permainan yang dimanfaatkan dengan bijaksana dapat menambah variasi, semangat, dan minat pada sebagian proses belajar mengajar. Hal itu patut diperhatikan oleh para pendidik atau guru yang menjadi pembimbing dalam proses pembelajaran. Sering kali guru mengeluh karena banyak siswa yang kemampuan belajarnya masih rendah atau tidak mencapai target penilaian yang

telah ditentukan, terutama dalam proses belajar berbahasa, meskipun guru sudah berupaya menggunakan berbagai model atau metode pembelajaran. Penerapan permainan bahasa merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab khususnya di jenjang Madrasah tsanawiyah. Karena pada masa ini siswa harus bisa menghafal dan menguasai banyak kosakata untuk menunjang kemampuannya dalam berbahasa (Ainak, 2023).

Pada penelitian sebelumnya, menurut (Dewi Wahyuni 2021) Metode Crossword Puzzle sangat relevan untuk di pakai di jaman sekarang, seiring dengan semakin rendahnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa asing seperti Bahasa Arab. sehingga di butuhkan sebuah metode yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Metode Crossword Puzzle juga sangat relevan untuk di aplikasikan di jaman sekarang. Karena, kosakata merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa termasuk bahasa Arab, disamping kaidah tata bahasa/ilmu nahwu (sintaksis), ilmu shorof (morfologi), dan ilmu ashwat (fonetik). Setiap bahasa termasuk bahasa Arab memiliki kosakata yang mempunyai fungsi, peran, serta pengaruh yang besar dalam pembelajaran bahasa didalamnya, terlebih lagi mempelajari bahasa Arab bagi pelajar Indonesia berarti juga mempelajari Bahasa asing/bahasa keduanya, oleh karenanya mempelajari/ memperluas kosakata merupakan prasyarat dan tuntutan yang mendasari seseorang dalam menguasai bahasa kedua tersebut (SAFITRI, 2020)

Menurut (Silang & Rahmalina, n.d.) juga bahwa Metode *Crossword Puzzle* dapat membuat seseorang berfikir untuk mencari jawaban, dan jika belum menemukan jawabannya maka perasaan penasaran akan muncul serta sikap keingintahuan untuk memecahkannya tanpa sadar akan dirasakan. Biasanya orang mengisi teka-teki silang dalam keadaan santai untuk mengisi waktu luang. Dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab, dengan memilih tema atau bahasan tertentu akan menambah kosakata yang berbeda, misalnya kosakata tentang nama keluarga, nama anggota tubuh, nama bulan dan hari, profesi, nama buah dan sayuran dan lainnya (Silang, 2015).

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Minat belajar bahasa Arab

Dalam proses pembelajaran yang terselenggara, minat belajar sebagai faktor yang memotivasi siswa untuk belajar. Siswa memiliki minat akan menunjukkan kegembiraan terhadap pelajaran dan merasa terdorong untuk terus belajar dengan tekun. Disisi lain, siswa yang kurang memiliki minat cenderung hanya menerima pelajaran tanpa memiliki motivasi yang kuat. Mereka mungkin termotivasi untuk belajar, tetapi sulit bagi mereka untuk tetap konsisten karena kurangnya dorongan yang kuat.

Minat adalah fokus perhatian yang tidak disengaja, lahir dari kehendak individu, dan dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan (فريد عبدالله السليم الملحم, ٢٠٢٣).

Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat adalah konsentrasi perhatian yang melibatkan elemen emosi, kesenangan, dorongan hati, dan keinginan yang tidak disengaja, serta bersifat aktif dalam menerima pengaruh dari lingkungan sekitar. Minat juga memiliki peran penting dalam mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu. Dengan adanya minat, seseorang akan berupaya mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, minat dianggap sebagai salah satu aspek psikologis manusia yang dapat memotivasi individu dalam mencapai tujuan (عليان الرشيدى, ٢٠٢٢).

Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa terdapat dua faktor didalamnya, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Berikut beberapa faktor dari faktor internal dan faktor eksternal dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa.

a. Faktor Internal Siswa

Pada faktor internal, akan berkaitan dengan keadaan jasmaniah seseorang, sebab dengan keadaan jasmani yang sehat, yang segar, siswa dapat belajar dengan baik. Selain itu, faktor internal juga berhubungan dengan faktor psikologis, yang mana dalam faktor psikologis berhubungan dengan perhatian siswa, bakat siswa, dan motivasi siswa. Beberapa hal tersebut sangat berkaitan dalam meningkatkan minat belajar. Siswa yang memiliki perhatian dalam pembelajaran Bahasa Arab akan sangat antusias dalam mempelajarnya. dan siswa yang memiliki bakat dan motivasi dalam belajar Bahasa Arab akan sangat mudah mengikuti pembelajaran dengan berbagai macam materi materi yang mempelajari Bahasa Arab didalamnya. Selain itu sikap terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang mudah dipelajari juga sangat berpengaruh terhadap diri siswa dalam belajar bahasa Arab (Abdullah et al., 2015). Fakta dikelas menunjukkan bahwa penggunaan metode, termasuk salah satunya metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab. Ketika guru masuk kelas dan memulai pelajaran seperti biasa, siswa belum antusias, namun setelah guru menjelaskan tentang metode baru yang akan digunakan dalam pembelajaran, ekspresi siswa dan semangat siswa menjadi berubah, dari yang asalnya tidak semangat menjadi semangat. Menurut (Amrina et al., 2021) penggunaan metode baru dapat merangsang siswa dalam belajar bahasa Arab.

b. Faktor Eksternal Siswa

Pada faktor eksternal, yakni berkaitan dengan keluarga, bagaimana orang tua mendidik anaknya. Semakin baik orang tua memperhatikan pendidikan anaknya, maka semakin baik pula minat anaknya dalam belajar. Terlebih pada pembelajaran bahasa Arab yang merupakan bahasa asing, maka dari itu orang tua juga berperan penting dalam memperhatikan pendidikan anak (Ruli, Tugas dan peran orang tua dalam mendidk anak, 2020).

Selain itu juga, bisa dari faktor ekonomi keluarga. Tidak sedikit anak yang tidak semangat belajar sebab ekonomi orang tuanya, yang mana pikiran anak

bukan hanya untuk memikirkan pendidikan saja, melainkan keadaan juga tentang ekonomi dirumahnya. Selain dari faktor keluarga, pada faktor eksternal juga mencakup tentang faktor lingkungan sekolah (الحبي, ٢٠١٤). Yang mana hal ini berhubungan dengan bagaimana metode gurunya mengajar disekolah, kurikulum seperti apa yang diterapkan, bagaimana hubungan guru dengan siswanya.

Beberapa hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode yang monoton akan mengakibatkan siswa merasa sulit mempelajari materi Bahasa Arab, serta kurikulum yang tidak mendukung terhadap pembelajaran Bahasa Arab juga berpengaruh besar sehingga minimnya pembelajaran Bahasa Arab disekolah. Dan hubungan guru dengan muridnya jika tidak baik maka murid akan merasa tidak nyaman belajar disekolah. Selain dari pada itu, masih banyak faktor sekolah yang menjadi alasan anak minat belajar Bahasa Arabnya tinggi. Seperti media pembelajaran yang disediakan sekolah, metode belajarnya, keadaan sekolahnya seperti apa, dan masih banyak lainnya.

Menurut (Hasrati, 2021) bahwa semakin tinggi minat belajar peserta didik, semakin baik hasil belajar mereka dalam pelajaran tersebut. Maka dari itu, pentingnya memperhatikan faktor faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar Bahasa Arab siswa, sebab dari minat itu lah membawa dampak yang besar terhadap peningkatan belajar Bahasa Arab.

3. Kekurangan dan Kelebihan Metode *Crossword Puzzle* dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, dalam metode pembelajaran yang dilakukan di SMP-IT Roudlotul Jannah Ciawi Bogor, berdasarkan hasil wawancara beserta analisis, penulis melihat beberapa kelebihan dan kekurangan pada metode teka-teki silang.

Kelebihan Metode Teka-teki Silang : 1) Bagi siswa yang menyukai tantangan dan terlagi anak tersebut senang belajar Bahasa Arab, maka teka-teki silang adalah salah satu metode yang efektif. 2) Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. 3) Membuat siswa berpikir kreatif dan logis. 4) Membuat siswa lebih berbaur terhadap teman-temannya, karena dalam pembelajaran teka-teki silang, siswa dibuatkan kelompok oleh guru menjawab dan mengisi teka - teki silang dengan waktu yang telah ditentukan. 5) Menambah penguasaan kosakata Bahasa Arab terhadap siswa.

Adapun kekurangan dalam Metode Teka-teki Silang ini adalah : 1) Bagi anak yang kurang (mahir) pada pelajaran Bahasa Arab, metode pembelajaran tersebut malah membuat siswa jenuh. 2) Teka-teki silang memakan waktu yang cukup lama, sedangkan dalam satu pertemuan pelajaran Bahasa Arab di Roudlotul Jannah hanya 30 menit. 3) Terbatasnya Materi Pembelajaran: Permainan teka-teki silang mungkin terbatas dalam materi pembelajaran yang dapat disampaikan. Terkadang,

teka-teki silang tidak dapat mencakup semua aspek pembelajaran yang penting, seperti mendengarkan atau berbicara dalam bahasa Arab. 4) Ketergantungan pada Kosakata: Permainan teka-teki silang cenderung berfokus pada kosakata dan pemahaman tata bahasa. Hal ini mungkin kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan pemahaman konteks budaya dalam bahasa Arab.

Maka dari itu, dilihat dari kelebihan dan kekurangan penting bagi guru untuk mempertimbangkan dalam proses pembelajarannya, baik dalam sisi kelebihan dan kekurangan. Metode permainan teka-teki silang dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Menggabungkan permainan ini dengan metode pembelajaran lainnya dan memvariasikan pendekatan pembelajaran akan membantu siswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan bahasa Arab secara komprehensif.

D. Simpulan

Seiring berkembangnya zaman dan berbagai problematika yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Maka, pembelajaran bahasa Arab dan evaluasinya juga harus dikembangkan (Santoso, (2017). Salah satunya dengan metode teka-teki silang (*crossword puzzle*) yang digunakan oleh guru bahasa Arab di SMPIT Roudhotul Jannah, Ciawi Bogor. Hal itu sebagai upaya menumbuhkan motivasi dan kualitas keterampilan bahasa Arab siswa. Kualitas ini sejalan dengan kuantitas kosakata dan minat belajar yang dimiliki siswa. Sehingga, pencapaian pembelajaran bahasa Arab berbasis metode teka-teki silang (*crossword puzzle*) ini menjadi sangat penting untuk memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan metode teka-teki silang (*crossword puzzle*) ini, dengan metode ini dipercaya akan menjadikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, edukatif dan menyenangkan sehingga dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan mempersiapkan mereka untuk secara mandiri menemukan berbagai fakta yang mereka pelajari, karena pembelajaran ini lebih menekankan keterlibatan siswa dalam prosesnya. Sebagai saran dari penelitian ini, diharapkan implementasi belajar sambil mengerjakan sesuatu agar lebih ditekankan. Oleh karena itu, pendidik dalam merencanakan dan merancang pelaksanaan pembelajaran harus mempertimbangkan metode pembelajaran seperti apa yang akan membuat siswa termotivasi dan semangat pembelajaran salah satunya dengan metode teka-teki silang (*crossword puzzle*) ini.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. H., Sulaiman, A. A., & Ismail, A. (2015). Factors Affecting Motivation On Learning Arabic. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer*, 10(1), 82-97. <https://doi.org/10.37231/jimk.2020.10.1.112>
- Achadah, A. ((2019).). Evaluasi dalam pendidikan sebagai alat ukur hasil belajar. . *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 6(1), 97-114.

- Ainak, R. &. (2023). The Influence of Guess Word Game Media on Mastery of Mufrodlat Arabic. *International Journal of Language and Teaching*, 1(1), 19-26.
- Amrina, A., Mudinillah, A., & Ulya, F. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Benime untuk Pembelajaran Mufradat Siswa Kelas 1 di MIN 1 Solok. *Arabia*, 13(2), 191. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.12510>
- Fathoni. (2021). PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA ARAB. . *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 140-152.
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran. . *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89-102.
- Hasrati, H. A. (2021). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MIS Ma'arif Ambopadang Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*.
- Idrus. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Abdullah, A. H., Sulaiman, A. A., & Ismail, A. (2015). [Factors Affecting Motivation on Learning Arabic] Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari*, 10(1), 82-97. <https://doi.org/10.37231/jimk.2020.10.1.112>
- Khaedar, M., & Alam, S. (2023a). The Effect of Using Crossword Puzzle Model on Learning Interest in Indonesian Learning Based on Students' Literacy. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 56(1), 160-171. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i1.52533>
- Khaedar, M., & Alam, S. (2023b). The Impact of Implementation of Crossword Puzzle Model for Students ' Learning Outcomes in Indonesia Subject. *JED:Journal of EtikaDemokrasi*, 8(1), 74-85. <https://doi.org/10.26618/jed.v>
- Lubis, C. Q. (2022). تطوير الوسائل التعليمية باستخدام بطاقة الكلمة المتقاطعة لترقية مهارة الكتابة لدى EX PGA UNIVA ميدان الطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra*, 8(2), 27-43.
- Magdalena, I. F. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*.
- Magdalena, I. S. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. 312-325.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).

- Meyad, N. A. (2014). The effect of Differentiated Learning Method in Teaching Arabic Language on Students' Motivation. *Journal of Social Science Research*, 5(1), 671-678.
- Munasip, D. (2021). Permainan teka-teki silang sebagai metode edukatif pembelajaran mufradat Bahasa Arab pada siswa Madrasah Aliyah (MA). . *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 18(2), 102-110.
- Pribadi, M. (2013). Kasus Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa (Analisis Deskriptif Metodologis). *ADABIYYAT*.
- Rantika, R. (. (2016). Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten Pali. . *(Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang)*.
- Riadi, A. (2017). Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*.
- Ritonga, A. W. (2021, 6). Crossword Puzzle as a Learning Media During The Covid-19 Pandemic: HOTS, MOTS or LOTS? *In Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1).
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Edukasi Nonformal*, 143-146.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Non formal*, 143-146.
- SAFITRI, E. D. (2020). استخدام وسائل ألغاز الكلمات المتقاطعة في تعليم المفردات لطلاب الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثالثة تولونج أجونج للعام الدراسي ٢٠١٩/٢٠٢٠ م
- Santoso, H. B. ((2017). Prototype development and usability evaluation of a mobile-based Arabic language learning application. *Journal of Engineering and Applied sciences*, 12(8), 1961-1967.
- Shidqi, M. H. (2021). Pembelajaran Bahasa arab dengan memanfaatkan lingkungan berbahasa bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Education and development*, 9(3).
- Silang, P. T. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat) dengan Media. 1-11.
- Sonu, S. R. (2017, 8). Prediction of Parkinson's disease using data mining. In 2017 international conference on energy, communication, data analytics and soft computing. 1082-1085.

Suttriso, Y. N. (2020). Mengembangkan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal*.

Uliyah, A. &. (2019). Metode permainan edukatif dalam Pembelajaran bahasa arab. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*.

الحجي, ب. ا. (2014, 5). عوامل الدافعية التي تؤثر على تعلم اللغة الثانية لدى طلبة قسم اللغة الإنجليزية بكلية التربية الأساسية في دولة الكويت. حوليات أداب عين شمس. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 111-134.

عليان الرشيدى, أ. &. أهمية ودور استخدام الحاسوب في تطوير التعلّم والتدريب. *مجلة كلية التربية (أسيوط)*, 4(38), 231-257.

فريد عبدالله السليم الملحم, ن. (2023). أثر برنامج إثرائي قائم على التقييم الدينامي في تنمية التفكير الناقد للطالبات الموهوبات. *مجلة كلية التربية (أسيوط)*, 1(39), 161-185.

